

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian *Pre-Eksperimental* dengan pendekatan *One-Group Pretest-Posttest* untuk mengetahui pengaruh strategi pemberdayaan kader jumantik cilik terhadap pengetahuan dan sikap tentang demam berdarah dengue (DBD) di SD Negeri Mergosono 3 Malang.

Dalam penelitian ini yang pertama dilakukan yaitu observasi pertama (pre test) yang memungkinkan peneliti untuk menguji pengetahuan dan sikap sebelum penelitian, lalu dilakukan Post test untuk mengetahui apakah ada pengaruh strategi pemberdayaan kader jumantik cilik terhadap pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan. Kemudian kelompok eksperimen akan diberi perlakuan pembelajaran menggunakan media edukasi video animasi secara langsung. Kemudian keberhasilan perlakuan ditentukan dengan membandingkan nilai *pretest* dan *posttest*.

Bentuk rancangan *One group Pretest – Posttest design* dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 2 Rancangan Penelitian

Pre test	Perlakuan	Post test
O ₁	X	O ₂

Sumber : Notoadmojo (2012)

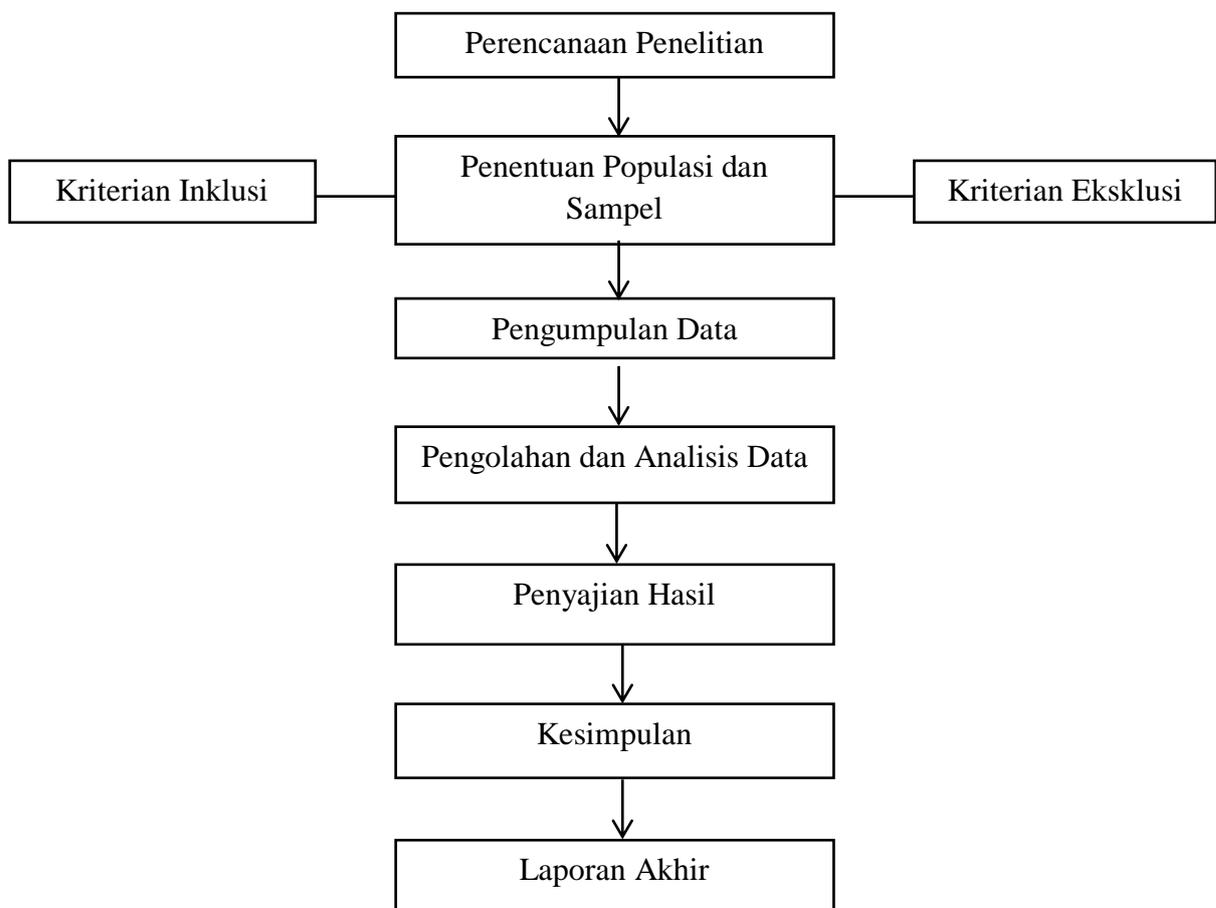
Keterangan :

O₁ : Pretest, pengukuran pertama sebelum diberikan intervensi

X : Perlakuan, memberikan intervensi pendidikan kesehatan

O₂ : Posttest, pengukuran kedua setelah diberikan intervensi

B. Kerangka Operasional



Gambar 3 Kerangka Operasional Penelitian

C. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid di SD Negeri Mergosono 3 Malang yang berjumlah total 162 siswa.

D. Sampling dan sampel

Sampel pada penelitian ini adalah Siswa kelas 4 dan 5 SD Negeri Mergosono 3 Malang yang berjumlah 30 siswa dan memenuhi kriteria inklusi. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *non random sampling* dengan teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *Purposive sampling* dengan menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yakni siswa kelas 4 dan 5 yang memiliki kriteria tertentu sejumlah 30 siswa.

Berikut yang menjadi kriteria untuk sampel penelitian :

1. Kriteria Inklusi

- a. Semua siswa/siswi kelas 5 yang terdaftar di sekolah SD Negeri Mergosono 3 Malang
- b. Siswa kelas 4 yang berusia 10 tahun
- c. Bersedia menjadi subjek penelitian
- d. Bersedia mengisi kuisioner
- e. Tidak tuna netra dan tuna rungu

2. Kriteria Eksklusi

- a. Responden yang sakit atau tidak masuk sekolah
- b. Tidak bersedia menjadi responden

E. Waktu dan Tempat

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2022 hingga Januari 2023 di SD Negeri Mergosono 3 Kota Malang.

F. Variabel Penelitian atau Aspek-aspek yang Diteliti

Variable dalam penelitian ini :

1. Variabel independen (bebas) : Kader jumatik cilik di SD Negeri Mergosono 3
2. Variabel dependen (terikat) : Pengetahuan dan sikap siswa SD pada pencegahan DBD dan PSN

G. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur
1.	Variabel bebas (independent) kader jumatik cilik	Sejumlah siswa yang terpilih menjadi kader jumatik cilik	-	-	-
2.	Variabel terikat (dependent) Pengetahuan anak SD pada pencegahan DBD dan PSN	Kemampuan menjawab sejumlah pertanyaan yang diberikan melalui kuisisioner tentang dbd	<ul style="list-style-type: none"> • Baik 76-100% • Cukup 56-75% • Kurang <56% 	Kuisisioner	Ordinal
3.	Variabel terikat (dependent) Sikap anak SD pada pencegahan DBD dan PSN	Kemampuan responden untuk memberikan tanggapan terhadap kuisisioner skala likert	Dilihat dari nilai pernyataan	Kuisisioner skala likert para siswa <ul style="list-style-type: none"> • Positif pernyataan Favorable : <ul style="list-style-type: none"> - Sangat Setuju (SS) : 5 - Setuju (S) : 4 - Ragu-ragu (R) : 3 - Tidak Setuju (TS) : 2 - Sangat Tidak Setuju (STS) : 1 	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur
				<ul style="list-style-type: none"> • Negative pernyataan Unfavorable : - Sangat Setuju (SS) : 1 - Setuju (S) : 2 - Ragu-ragu (R) : 3 - Tidak Setuju (TS) : 4 - Sangat Tidak Setuju (STS) : 5 	

H. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Jenis data dalam penelitian ini berupa data primer yang diperoleh langsung dari responden yaitu siswa SD kelas 4 dan 5 di SD Negeri Mergosono 3 sejumlah 30 siswa. Metode angket atau kuisioner ini adalah pengumpulan data melalui pengajuan beberapa item pertanyaan kepada subjek penelitian dan jawabannya diberikan secara tertulis.

Pada penelitian ini data primer yang dikumpulkan adalah data identitas responden berupa nama siswa, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, umur, kelas, nama sekolah, informasi apakah pernah atau tidak mendapatkan informasi tentang demam berdarah, sumber informasi dan kuisioner berupa *pretest* dan *posttest* tentang demam berdarah dan kader jumentik cilik

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini berupa profil sekolah, jumlah siswa kelas 4 dan 5, jumlah tenaga kependidikan di SD Negeri Mergosono 3 Kota Malang.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan teknik pengumpulan wawancara dan dokumentasi.

a. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti mengambil data dengan dokumentasi, dokumentasi tersebut meliputi gambaran umum, fasilitas di SD Negeri Mergosono 3 Malang, kegiatan edukasi waktu penelitian.

b. Pengukuran

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuisisioner yang didapatkan melalui kuisisioner/angket. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuisisioner dari skripsi penelitian orang lain dimana kuisisioner tersebut diuji validitas dan reliabilitasnya. Kuisisioner akan dibagikan kepada subjek penelitian pada saat pelaksanaan *pretest* dan *posttest*.

I. Alat Ukur / Instrument dan Bahan Penelitian

1. Instrument

a. Kuisisioner

Kuisisioner yang digunakan peneliti merupakan kuisisioner *pretest* dan *posttest* yang akan dibagikan kepada sasaran langsung. Kuisisioner

tersebut untuk mengukur pengetahuan dan sikap siswa dan memiliki item pertanyaan sebanyak 20 pertanyaan dengan 10 item pertanyaan pengetahuan dan 10 item pertanyaan sikap.

Tes pengukuran pengetahuan berupa pilihan ganda yang disajikan dengan tiga jawaban yaitu a,b,c. dan untuk jawaban benar akan diberi nilai 1 sedangkan untuk jawaban salah diberi nilai 0. Skor maksimal yang bisa didapatkan yaitu 10 dan skor minimal yaitu 0 yang selanjutnya skor tersebut diklasifikasikan kedalam 3 kategori untuk menentukan tingkat pengetahuan responden tentang demam berdarah dengue (DBD), dengan kategori Baik 76-100%, Cukup 56-75%, Kurang <56%.

Tes pengukuran sikap berupa skala likert yang disajikan dengan lima kategori jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dimana terdapat 2 kategori sikap yaitu positif dan negatif.

Perhitungan yang dilakukan menggunakan bantuan program statistic SPSS Versi 21.

J. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini peneliti berencana menggunakan kuisisioner milik orang lain, kuisisioner yang dipakai untuk penilaian pengetahuan adalah penelitian Septiana (2020) dan sikap adalah kuisisioner yang dipakai dalam penelitian Kristina Monika (2019). Uji validitas konten terhadap aspek pengetahuan dan sikap dilakukan menggunakan SPSS 21. Setelah kuisisioner

sebagai alat ukur selesai disusun perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas agar dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian. Untuk itu kuisisioner tersebut harus dilakukan uji coba dengan responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan tempat yang akan dijadikan penelitian.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Teknik yang dipakai untuk mengetahui validitas menggunakan rumus *Pearson*, setelah itu dilihat penafsiran dari indeks korelasinya (*r* tabel). Nilai *r* yang didapat dari perhitungan rumus tersebut dibandingkan dengan nilai *r* tabel, dengan taraf signifikansi 5%. Secara keseluruhan uji validitas jika didapat *r_{xy}* hitung lebih besar dari *r_{xy}* tabel maka item pertanyaan valid jika lebih kecil dikatakan tidak valid.

Tabel 4 Uji Validitas Pengetahuan

$\alpha = 0,05$

No. soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,411	0,361	VALID
2	0,562	0,361	
3	0,572	0,361	
4	0,515	0,361	
5	0,463	0,361	
6	0,568	0,361	
7	0,521	0,361	
8	0,545	0,361	
9	0,421	0,361	
10	0,636	0,361	

Tabel 5 Uji Validitas Sikap
Item Sikap

No. soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,458	0,361	VALID
2	0,595	0,361	
3	0,361	0,361	
4	0,497	0,361	
5	0,489	0,361	
6	0,521	0,361	
7	0,536	0,361	
8	0,566	0,361	
9	0,558	0,361	
10	0,556	0,361	

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan cara melakukan uji *cronbach alpha* dimana bila *cronbach alpha* $\geq 0,6$ maka variabel dikatakan reliable (Hastono, 2018).

Kuisisioner dalam penelitian ini merupakan kuisisioner yang didapat dari sumber skripsi Septiana (2020) dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Puzzle Terhadap Pencegahan Demam Berdarah Dengue Pada Anak Kelas 1V & V DI SDN Sewon 1 Bantul”, dan skripsi Kristina (2019) dengan judul “Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Masyarakat Dusun Runggu, Kecamatan Kuwus Barat Kabupaten

Manggarai Barat Terkait *Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)*” yang sudah diuji reliabilitasnya

K. Prosedur Penelitian

1. Persiapan

a. Mengajukan surat ijin penelitian

Surat ijin penelitian kemudian diserahkan kepada kepala sekolah SD Negeri Mergosono 3 Kota Malang. setelah surat permohonan di setujui oleh pihak sekolah, peneliti bisa melakukan penelitian.

2. Pelaksanaan

a. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian ke tempat penelitian

Karena tempat penelitian berada di SD Negeri Mergosono 3 maka penyerahan surat penelitian akan diberikan kepada kepala sekolah SD Negeri Mergosono 3

b. Berkoordinasi dengan wali kelas 4 dan 5 dan penandatanganan informed consent dalam hal ini dilakukan oleh wali kelas selaku penanggung jawab siswa

c. Proses pelaksanaan penelitian dilakukan dalam 3 tahap, yaitu :

Tahap Pertama :

- 1) Peneliti menjelaskan tujuan penelitian ke responden
- 2) Kemudian mengajukan pertanyaan bersedianya responden atau siswa untuk menjadi peserta penelitian
- 3) Peneliti menyerahkan lembar informed consent kepada wali kelas

- 4) Peserta penelitian dijelaskan kegiatan penelitiannya, yaitu pembentukan kader jumentik cilik beserta tugasnya, pengisian pre test, penjelasan materi, kemudian pemberian kuisioner post test
- 5) Penyebaran kuisioner pada siswa SD berdasarkan kriteria inklusi untuk pengisian pre test
- 6) Pembentukan kader jumentik cilik yang diambil dari 6 siswa terbaik dengan nilai dan keaktifan belajar selama di kelas
- 7) Penetapan kader jumentik cilik yang terdiri dari 6 siswa kelas 5
- 8) Penjelasan tentang kader jumentik cilik dan informasi mengenai DBD PSN
- 9) Pembagian kelompok dan tugas mengenai pengecekan jumentik di sekolah

Tahap Kedua :

- 1) Pemberian edukasi melalui metode ceramah dan demonstrasi oleh peneliti dan didengarkan oleh responden
- 2) Pelatihan pengecekan jentik-jentik nyamuk
- 3) Penayangan video animasi tentang demam berdarah dengue dan PSN
- 4) Pengecekan tugas jumentik yang telah berjalan serta bertanya kendala

Tahap ketiga :

- 1) Pemberian materi serta penayangan video kembali

- 2) Tanya jawab serta evaluasi mengenai kegiatan pemantauan jentik yang telah berjalan serta bertanya apa saja kendala yang dihadapi
 - 3) Pemberian *posttest*
- d. Penelitian ini didampingi oleh wali kelas peserta penelitian
 - e. Ucapan terimakasih kepada siswa SD dan guru yang mendampingi telah bersedia menjadi responden dan mau mendampingi
 - f. Pengumpulan data dan mengolah data responden
 - g. Penyusunan hasil skripsi penelitian

L. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan terhadap data yang dikumpulkan, memeriksa kelengkapan dan kemungkinan terjadinya kekeliruan (Mahfoed, dikutip dalam Wati R, 2011). Dalam editing ini kita bisa melihat ukuran kelengkapan data. Bila kurang lengkap data dilengkapi dan disesuaikan dengan penelitian

b. *Coding*

Coding yaitu pemberian kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori (hidayat, dikutip dalam Andriani. V.D, 2017). Pada penelitian ini peneliti menggunakan kode tertentu untuk mempermudah tabulasi data.

Pada langkah ini peneliti melakukan pemberian kode pada variabel-variabel yang diteliti dimana nama responden dirubah menjadi nomor dan huruf.

- Responden
 - 1) Responden 1 : R1
 - 2) Responden 2 : R2 dan seterusnya
- Jenis kelamin
 - Laki-laki : L1
 - Perempuan : L2
- Usia
 - 10 Tahun : 3
 - 11 Tahun : 4
- Pengetahuan tentang demam berdarah dengue
 - Baik : 1
 - Cukup : 2
 - Kurang : 3
- Sikap tentang demam berdarah dengue
 - Positif : 1
 - Negatif : 0

c. *Scoring*

a. Pengetahuan

Pada pengukuran pengetahuan peneliti menggunakan analisis univariat yang dilakukan dengan menggunakan rumus. Jawaban benar bernilai 1, jawaban salah bernilai 0. Skoring pengetahuan Baik 76-100%, Cukup 56-75%, Kurang <56%.

b. Sikap

Untuk pengukuran sikap menggunakan skala likert dengan kategori Positif pernyataan Favorable SS (Sangat setuju) = 1, S (Setuju) = 2, RR (Ragu-ragu) = 3, TS (Tidak setuju) = 4, STS (Sangat tidak setuju) = 5. Pernyataan Negatif Unfavorable SS (Sangat setuju) = 5, S (Setuju) = 4, RR (Ragu-ragu) = 3, TS (Tidak setuju) = 2, STS (Sangat tidak setuju) = 1.

Pada penelitian ini, penilaian kuisioner sikap menggunakan rumus likert

d. *Tabulating*

Tabulasi dibuat dengan menyusun dan menghitung data kemudian hasil disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dihitung dengan presentasi. Proses tabulasi dilakukan dengan cara manual dimasukkan dalam tabel mastersheet dan bantuan computer aplikasi SPSS Versi 21.

2. Analisis Data

Terdapat dua analisis data dalam penelitian ini, diantaranya :

a. Analisis Univariat

Menurut Notoatmodjo (2018;h.182) analisis univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Untuk data numerik digunakan nilai mean dan median.

Analisis univariat dalam variable dihitung menggunakan rumus menurut Notoadmodjo (2018) yaitu :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

gambar 4 Rumus Analisis Univariat

Keterangan :

P = Presentase

X = Jumlah kegiatan pada responden

N = Jumlah seluruh responden

Standar nilai untuk interpretasi data menurut Arikunto (2010) sebagai berikut :

- | | |
|-----------|-----------------------------|
| 1) 0% | : Tak satupun responden |
| 2) 1-25% | : Sebagian kecil responden |
| 3) 26-49% | : Hampir setengah responden |
| 4) 50% | : Setengah responden |
| 5) 51-75% | : Sebagian besar responden |
| 6) 76-99% | : Hampir seluruh responden |
| 7) 100% | : Seluruh responden |

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat apabila telah dilakukan analisis univariate hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel dan dapat melanjutkan analisis bivariate (Notoatmodjo, 2018 hal.183). Analisis ini dilakukan unntuk mencari perbedaan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan.

M. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti juga memperhatikan hak hak responden sebagai subjek penelitian. Peneliti mengajukan surat permohonan kepada kepala sekolah untuk mendapatkan persetujuan, setelah itu baru melakukan penelitian pada responden dengan menekankan masalah etika yaitu :

1. Lembar Persetujuan (*inform consent*)

Pertama tama peneliti menjelaskan kepada calon responden mengenai maksud dan tujuan penelitian. Apabila calon responden bersedia menjadi responden penelitian maka responden dipersilahkan untuk mengisi informed consent yang diberikan peneliti

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Tanpa nama (*Anonymity*) merupakan nama responden yang diteliti tidak akan dicantumkan dalam lembar observasi, namun cukup memberikan inisial sebagai tanda keikutsertaan dalam penelitian untuk membedakan antar responden penelitian

3. Kerahasiaan (*Confidelity*)

Kerahasiaan (*Confidelity*) untuk peneliti menjamin semua informasi yang telah diberikan oleh responden terkait dengan pengambilan data penelitian ini. Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden akan dijamin kerahasiaan oleh peneliti. Penjajian data atau penelitian hanya ditampilkan dalam forum akademis